

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN,  
LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP  
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR)**

**Septina Korniasari<sup>1</sup>, Suyatmin Waskito Adi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [septinak03@gmail.com](mailto:septinak03@gmail.com)

**Abstrak :** *Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat agar perusahaan tetap tumbuh berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 33 sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan saham publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Sedangkan ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).*

**Kata kunci:** *pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan saham publik, pengungkapan CSR*

**Abstract :** *Corporate Social Responsibility (CSR) is a social responsibility carried out by companies as a form of concern for the environment and society so that the company continues to grow sustainably. This study aims to determine the effect of company growth, company size, leverage, and public share ownership on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). The sampling technique used purposive sampling and obtained 33 samples of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the company's growth and public share ownership had a negative and significant effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). While company size and leverage have a positive and significant effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR).*

**Keywords:** *firm growth, firm size, leverage, public ownwrship, corporate social responsibility (CSR) disclosure*

## **PENDAHULUAN**

Pada era milenial seperti sekarang banyak perusahaan yang didirikan. Dengan semakin banyak perusahaan maka persaingan semakin ketat. Perusahaan harus mampu berkompetisi dalam mempertahankan usahanya dengan memberikan informasi mengenai segala kegiatan perusahaan. Informasi tersebut salah satunya mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dengan banyaknya perusahaan memberikan dampak positif seperti

menambah lapangan pekerjaan dan memperbaiki perekonomian di Indonesia. Selain dampak positif juga terdapat dampak negatif dari semakin banyaknya perusahaan seperti masalah sosial, limbah, polusi udara, dan tenaga kerja. Salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yaitu dengan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar operasional perusahaan. Perusahaan yang ingin tetap berkelanjutan dan mempunyai keunggulan kompetitif harus menjadikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Disamping itu perusahaan juga harus memikirkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan disekitar operasional perusahaan.

Perusahaan diharapkan tidak hanya berpijak pada *single buttom line* yaitu nilai perusahaan tetapi juga harus berpijak pada *triple buttom line (profit, peopel, planet)* yaitu masalah ekonomi dan sosial sekitarnya. Pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia diatur dalam pasal 74 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan dan Pasal 66 ayat 2c UU No. 40 tahun 2017 yang didalamnya menjelaskan bahwa semua perseroan dalam laporan tahunan perusahaan wajib melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Munsaidah, Andini, dan Supriyanto (2016) dalam Yovana & Kadir (2020), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi berarti memiliki kesempatan untuk memberikan profitabilitas yang tinggi juga dimasa depan. Dengan begitu perusahaan akan semakin diminati investor dan pengungkapan CSR bertujuan untuk memenuhi harapan *stakeholder*. Menurut Wigrhayani (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *coporate social responsibility*. Sedangkan menurut Yovana & Kadir (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar maka semakin dikenal dan diketahui masyarakat. Sebagai konsekuensinya, perusahaan besar lebih mungkin untuk menerima lebih banyak perhatian dari masyarakat dan ditempatkan di bawah tekanan publik yang lebih besar untuk menunjukkan tanggung jawab sosial (Cowen et al., 1987) dalam Ramadhan (2019). Perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi dibandingkan perusahaan kecil, salah satu informasi tersebut yaitu mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* yang dimaksudkan untuk mengurangi tekanan politis dan tuntutan dari masyarakat. Menurut Yovana & Kadir (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Sedangkan menurut Wigrhayani (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menutup kewajiban finansial jangka pendek dan jangka panjang. Semakin tinggi rasio leverage maka semakin bergantung kepada pihak eksternal. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR untuk mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder* mengenai bagaimana perusahaan dapat membayar hutang tepat waktu. Menurut Yovana & Kadir (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Sedangkan menurut Purba & Candradewi (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Kepemilikan saham oleh publik menggambarkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI dan go public berarti semua aktivitas diketahui oleh publik dan dilaporkan kepada publik. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh publik akan melakukan pengungkapan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada publik. Menurut Indraswari & Mimba (2017) menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan menurut Erviana, Afifudin, & Junaidi, J. (2018) menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu juga dilakukan karena masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya mengenai variabel yang digunakan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan yaitu data sekunder dengan melihat laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang dapat diakses melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber data lain yang relevan.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. 2) perusahaan yang mempublikasikan laporan annual report selama periode 2018-2020. 3) perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020. 4) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan satuan rupiah. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka dapat diperoleh sampel penelitian berjumlah 33 perusahaan setiap tahunnya dimulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020, yang apabila dijumlahkan menjadi 99 perusahaan sektor industri barang konsumsi.

### **Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Standar pengungkapan CSR pada penelitian ini diukur dengan standar pengungkapan GRI G4 dengan 91 item pengungkapan. Rumus perhitungan indeks pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Pertumbuhan perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan perusahaan. Menurut Sari (2012) dalam Yovana & Kadir (2020) rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah:

$$Growth = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

### b. Ukuran perusahaan

Penelitian ini menggunakan *log of total assets* yaitu logaritma natural jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan adalah:

$$Size = \text{Log}(\text{total aset perusahaan})$$

### c. Leverage

Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### d. Kepemilikan saham publik

Nilai kepemilikan saham publik dapat diukur dengan rumus Oktariani (2013) dalam Andriana & Anggara (2019) sebagai berikut:

$$KSP = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

## Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CSR = \alpha + \beta_1 \text{GROWTH} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{KSP} + e$$

Keterangan :

CSR = Variabel *Corporate Social Responsibility*

$\alpha$  = Constanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien dari setiap Variabel

GROWTH = variabel pertumbuhan perusahaan

SIZE = variabel ukuran perusahaan

DER = variabel *leverage*

KSP = variabel kepemilikan saham publik

e = eror disturbances

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik umum yang digunakan sebagai dasar pengujian sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut deskriptif mengenai pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan saham publik sebagai variabel independen dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel dependen. Data diolah dengan software SPSS 21 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	99	-0,47	0,50	0,0597	0,14511
Ukuran Perusahaan	99	25,95	32,73	29,0616	1,52313
Leverage	99	0,13	3,16	0,736	0,5769
Kepemilikan Saham Publik	99	0,06	0,5	0,2184	0,11955
Pengungkapan CSR	99	0,04	0,55	0,3219	0,11579
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik tabel 1, dapat diinterpretasikan bahwa variabel dependen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dengan nilai maksimum sebesar 0,55. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3219 serta nilai standar deviasi sebesar 0,11579.

Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,47 dengan nilai maksimum sebesar 0,50. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0597, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tahun berjalan dibandingkan dengan pendapatan tahun lalu naik sebesar 5,97%. Serta pertumbuhan perusahaan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,14511.

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dari perhitungan rasio yang dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan. Hasil analisis deskriptif ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,95 dengan nilai maksimum 32,73. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,0616 serta nilai standar deviasi sebesar 1,52313.

*Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,13 dengan nilai maksimum sebesar 3,16. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7360, hal ini menandakan bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020 memiliki rasio *leverage* yang tinggi sebesar 73,6% sehingga kemungkinan untuk dilikuidasi semakin tinggi. Serta *leverage* memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,57690.

Kepemilikan saham publik memiliki nilai minimum sebesar 0,06 dengan nilai maksimum sebesar 0,50. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2184 hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata kepemilikan saham publik pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebesar 21,84%. Serta kepemilikan saham publik memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,11955.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolomogorov-Seirminov Z	0,624
Asymp. Sig. (2-Tiled)	0,831

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil signifikan *kolomogrov-seirminov* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,831 > 0,05$  yang menandakan bahwa data telah terdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
GROWTH	0,971	1,03	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SIZE	0,862	1,161	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0,923	1,083	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KSP	0,908	1,102	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21,2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas, seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, hal ini menandakan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Residual		Keterangan
Spearman's rho	GROWTH	Sig. (2-tailed)	0,890	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	SIZE	Sig. (2-tailed)	0,454	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	DER	Sig. (2-tailed)	0,652	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	KSP	Sig. (2-tailed)	0,657	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21,2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas menandakan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05% atau 5% yang berarti bahwa persamaan regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini *Uji Autokorelasi* menggunakan metode *Durbin-Watson*. Menurut Winarno (2011) dalam Wigrhayani & Sapari (2019) menyatakan bahwa secara umum biasanya bisa diambil patokan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Angka *Durbin Watson* dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- b. Angka *Durbin Watson* di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif
- c. Angka *Durbin Watson* diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,406	0,165	0,129	0,10806	0,643

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21,2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,643 berada antara -2 hingga +2 ( $-2 < 0,643 < 2$ ). Hal ini berarti model regresi terbebas dari autokorelasi

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Uji Hipotesis**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constanta)	-0,191	0,216		-0,881	0,38
GROWTH	-0,168	0,076	-0,211	-2,201	0,03
SIZE	0,018	0,008	0,242	2,384	0,019
DER	0,042	0,02	0,207	2,108	0,038
KSP	0,196	0,096	-0,203	-2,047	0,043
Dependent Variabel PBV Signifikasi F (Anova) = 0,002 Adjusted R = 0,129 Predictors: (Constanta), PBV					

Sumber: Pengelolahan Data SPSS 21,2021

Persamaan regresi linear berganda dari tabel diatas sebagai berikut:

$$\text{CSR} = - 0,191 - 0,168 \text{ GROWTH} + 0,018 \text{ SIZE} + 0,042 \text{ DER} - 0,196 \text{ KSP} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan hasil -0,191 yang menandakan jika variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan saham publik memiliki nilai tetap 0 (nol) maka pengungkapan CSR memiliki nilai sebesar -0,191
2. Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai sebesar -0,168 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan pengungkapan CSR sebesar 0,168.
3. Ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 0,018 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan pengungkapan CSR sebesar 0,018.
4. *Leverage* memiliki nilai sebesar 0,042 menunjukkan bahwa setiap kenaikan leverage sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan pengungkapan CSR sebesar 0,042.
5. Kepemilikan saham publik memiliki nilai sebesar -0,196 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan saham publik sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan pengungkapan CSR sebesar 0,196.

### Hasil Uji Model

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa F hitung mempunyai nilai 4,629 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang menandakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan saham publik memiliki pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

## 2. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t yang terdapat pada tabel 6 menunjukkan bahwa:

- 1) Pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $-2,201 < 1,98552$ ) sehingga hipotesis diterima atau pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
  - 2) Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,384 > 1,98552$ ) sehingga hipotesis diterima atau ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
  - 3) *Leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,108 > 1,98552$ ) sehingga hipotesis diterima atau *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
  - 4) Kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $-2,047 < 1,98552$ ) sehingga hipotesis diterima atau kepemilikan saham publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- ## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi pada umumnya digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menerapkan Variance dari variabel terkait (Variabel dependen). Berdasarkan tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted  $R^2$* ) sebesar 0,129. Hal ini menandakan bahwa 12,9% pengungkapan corporate social responsibility dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan saham publik dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 87,1%.

## Pembahasan

1. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Hasil pengujian hipotesis dalam tabel 6 menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,168 dan tingkat signifikan sebesar  $0,030 < 0,05$  yang berarti variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan dimana dalam penelitian ini ditunjukkan oleh rasio pertumbuhan penjualan, cenderung lebih memilih menggunakan biaya-biaya untuk kegiatan produksi sehingga dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan keuntungan perusahaan, dibandingkan untuk kegiatan dengan aktivitas sosial yang nantinya malah akan menambah biaya.

2. Ukuran pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Hasil pengujian hipotesis dalam tabel 6 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,018 dan tingkat signifikan sebesar



0,019 < 0,05 yang berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ukuran perusahaan ikut serta dalam menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar sebuah perusahaan, maka perusahaan akan semakin banyak yang mengenal dan semakin mudah memperoleh informasi mengenai perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin luas pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yovana & Kadir (2020), Ervina, Afifudin & Junaidi (2018), Andriana & Anggara (2019) dan Purba & Candradewi (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. *Leverage* perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis dalam tabel 6 menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,042 dan tingkat signifikan sebesar  $0,038 < 0,05$  yang berarti variabel *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *leverage* semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar semakin besar keuntungan yang didapatkan untuk meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purba & Candradewi (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

4. Kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis dalam tabel 6 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,196 dan tingkat signifikan sebesar  $0,043 < 0,05$  yang berarti variabel kepemilikan saham publik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kepemilikan saham publik memiliki hubungan negatif terhadap pengungkapan CSR dapat disebabkan karena perhatian perusahaan terhadap pemegang saham publik masih sangat kurang, maka dari itu investor menganggap dengan adanya CSR dan perusahaan melakukan pengungkapan CSR tersebut akan menumbuhkan minat investor untuk menambah saham publiknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indraswari & Mimba (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh negatif pada tingkat pengungkapan CSR.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,168 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$  yang berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,018 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$  yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

- c. *Leverage* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,042 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$  yang berarti *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- d. Kepemilikan saham publik memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,196 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  yang berarti kepemilikan saham publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

### **Saran**

berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah 1). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor penelitian atau bahkan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, 2). penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* seperti pengaruh politik dan tipe perusahaan, 3). Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan laporan keberlanjutan perusahaan untuk pengukuran pengungkapan CSR. 4). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan standar pengungkapan yang terkini untuk menghitung pengungkapan CSR perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriana, I. G., & Anggara, I. W. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 111-127.
- Cowen, S. Scott, Linda B. Ferreri, dan Lee D. Parker. (1987). "The Impact of Corporate Characteristic on Social Responsibility Disclosure: A Typology and Frequency Based Analysis". *Accounting, Organizations and Society*, Vol.12, No. 2.
- Erviana, E., AFIFUDIN, A., & Junaidi, J. 2018. Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(05).
- Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik pada Tingkat Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1219-1248.
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. 2016. Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal of Accounting Universitas Pandanaran* ISSN: 2502-7697, Vol.2 No.2 Maret 2016.
- Oktariani, W. (2013). Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 8(2), 100–117.
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. 2019. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Manajemen*, 8(9).
- Ramadhan, A. 2019. ABOUT CSR GRI-G4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1-11.
- Sari, R.A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No.1 Thn 2012, 124-140

- Wighayani, N. N. S. W. 2019. Pengaruh Tipe Industri, Growth, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Winarno, W., Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Program EViews*. Edisi 3. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Yovana, D. G., & Kadir, A. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 21(1).